

## **PENGARUH DESENTRALISASI FISKAL DAN KAPASITAS PENGELOLAAN KEUANGAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DAERAH DI INDONESIA**

**Oleh: Bambang Suprayitno, S.E. M.Sc./NIP. 19760202 200604 1 001 Mustofa, S.Pd..M.Sc./NIP. 19800313 200604 1 001 Prof. Drs. Suyanto, M.Ed.,Ph.D./NIP. 19530302 197703 1 001 Nita Kusumawardani, S.E., M.Si./NIP. 19910201 201903 2 023 Ahmad Fathur Rohman/NIM. 17804244008 Shafira Suryawardani/NIM. 18804244010**

### **ABSTRAK**

Pelaksanaan otonomi daerah di Indonesia membawa implikasi pada pelimpahan kewenangan antara pusat dan daerah dalam berbagai bidang. Adanya otonomi daerah maka terjadi desentralisasi yang menyangkut pengelolaan keuangan daerah, perencanaan ekonomi termasuk menyusun program-program pembangunan daerah dan perencanaan lainnya yang dilimpahkan dari pusat ke daerah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh desentralisasi fiskal dan kapasitas pengelolaan keuangan terhadap pertumbuhan ekonomi daerah di Indonesia. Metode analisis yang digunakan dalam penulisan studi ini menggunakan data panel pada periode 2002-2018 dan pada 34 Provinsi di Indonesia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: desentralisasi fiskal, pemoderasi, investasi baik PMA maupun PMDN, pengeluaran pemerintah di bidang kesehatan, fasilitas publik, jumlah penduduk dan alokasi dana otonomi khusus berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Untuk variabel kapasitas pengelolaan keuangan dan pengeluaran pemerintah di bidang pendidikan berpengaruh negative dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

*Kata Kunci: Desentralisasi Fiskal, kapasitas pengelolaan keuangan, Pertumbuhan Ekomi*